

PROSIDING *Seminar Nasional*

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran
Berbasis Karakter”



SEMNAS STKIP PGRI JOMBANG



PROSIDING
Seminar Nasional
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN



www.stkipjb.ac.id



Jombang, 22 April 2017
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
Jl. Pattimura III/20 Jombang
Telp. (0321) 861319-854318 FAX (0321) 854319





PROSIDING

ISSN: 2443-1923

**SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
"REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER"
STKIP PGRI JOMBANG
22 APRIL 2017**

**VOLUME 3
Nomor 1 Tahun 2017**



HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER”
STKIP PGRI JOMBANG
22 APRIL 2017**

Editor:

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Pendidikan Matematika
Banu Wicaksono, S.S., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
Basuki, S.Or., M.Pd.	Pendidikan Jasmani
Khoirul Hasyim, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Susi Darihastining, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
Wardani Dwi Wihastyanang, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Abd. Rozaq, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Matematika
Edy Setyo Utomo, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Matematika
Cahyo Tri Atmojo, S.Pd., M.M.	Pendidikan Ekonomi

Mitra Ahli:

Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.	Universitas Negeri Malang
Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya

Diterbitkan Oleh:
STKIP PGRI JOMBANG

Hak Cipta © 2017
STKIP PGRI JOMBANG

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT



PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN "REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER" STKIP PGRI JOMBANG 22 APRIL 2017

Steering Committee

Dr. Munawaroh, M.Kes.	Ketua STKIP PGRI Jombang
Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum.	Wakil Ketua I STKIP PGRI Jombang
Dr. Nurwiani, M.Si.	Wakil Ketua II STKIP PGRI Jombang
Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si.	Wakil Ketua III STKIP PGRI Jombang
Fahimul Amri, S.Pd., M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Ekonomi
Drs. Suminto, M.Pd.	Kaprodi PPKn
Ir. Slamet Boediono, M.Si.	Kaprodi Pendidikan Matematika
Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Muh. Fajar, S.S., M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Jasmani

Organizing Committee

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Ketua
Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris
Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.	Sie Bendahara
Hengky Muktiadji, S.T., M.Pd.	Sie Pendaftaran
M. Farhan Rafi, S.Pd., M.Pd.	Sie Kesekretariatan
Aang Fatihul Islam, S.Pd., M.Pd.	Sie Acara
Rahayu Prasetyo, S.Pd., M.Pd.	Sie Makalah dan Prosiding
Diana Mayasari, S.Pd., M.Pd.	Sie Makalah dan Prosiding
Saebani Wiyanto, S.Pd., M.Pd.	Sie Humas
Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.	Sie Konsumsi
Daning Hentasmaka, S.Pd., M.Pd.	Sie Akomodasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan setiap hajat terutama dalam penyusunan artikel-artikel ini. Semoga dengan terselesainya artikel-artikel ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk, maupun pedoman bagi pembaca dan pendidik dalam meningkatkan keprofesionalan guru dan mencetak peserta didik yang berkarakter.

Pendidikan karakter dewasa ini merupakan sebuah tuntutan untuk dapat meningkatkan kualitas moral dalam kehidupan manusia khususnya di Indonesia, terutama di kalangan peserta didik. Sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggung jawab dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan membantu para peserta didik membentuk dan membangun karakter dengan nilai-nilai yang baik. Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat, tanggung jawab, jujur, peduli, adil, dan membantu peserta didik untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai dalam kehidupann sehari-hari.

Untuk mempersiapkan keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan dapat ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa. Dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa, secara aktif peserta didik harus mengembangkan potensi dirinya, melakukan proses internalisasi, dan mampu menghayati nilai-nilai menjadi kepribadian dalam bergaul di masyarakat. Juga, diharapkan dapat mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta kehidupan bangsa yang lebih bermartabat.

Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan ini merupakan wujud usaha menanggapi dan upaya mengembangkan sumber daya manusia dalam menyiapkan generasi muda yang berkarakter. Untuk mewadahi para peneliti, akademisi dan para pengembangan sumber daya manusia terselenggarakan kegiatan seminar ini dengan Tema “Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Karakter”. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti, pendidik dan para pengembang sumber daya manusia untuk menghasilkan generasi muda yang cerdas, kompetitif, dan berkarakter.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya seminar dan prosiding ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Malang) dan Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Surabaya) yang telah berkenan menjadi narasumber. Akhirnya, dengan mengharap Rahmat dan Ridha-Nya semoga hasil-hasil penelitian yang dirumuskan dalam prosiding ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dalam rangka menyiapkan anak bangsa yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing dalam menghadapi arus globalisasi.

Salam,
Ketua Panitia

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Personalia	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
<u>KEYNOTE SPEAKERS</u>	1 – 2
Rekonstruksi Kurikulum dan Penguatan Pendidikan Karakter <i>Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.</i>	3 – 11
Kerangka Dasar Kurikulum Program Studi <i>Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.</i>	12 – 37
Membaca Sastra, Memetik Gagasan Filosofis, dan Menuai Karakter <i>Dr. Siti Maisaroh, M.Pd.</i>	38 – 52
<u>PRESENTASI 1</u>	53 – 54
<i>Sub Tema: Pembelajaran Integratif</i>	
Konstruksi Pembelajaran Berbasis Karakter Sebagai Upaya Mengembangkan Karakter Disiplin di Perguruan Tinggi <i>Diah Puji Nali Brata & Winardi</i>	55 – 67
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa STKIP PGRI Jombang 2016-2017 <i>Mindaudah & Firman</i>	68 – 78
Model Tadzkirah dalam Menumbuhkan dan Mengembangkan Nilai- Nilai Karakter Anak Usia Dini <i>Ridwan</i>	79 – 90
Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Kepala Sekolah dan Guru (Suatu Analisis Memimpin dengan Hati Nurani) <i>Wiwik Widiyati</i>	91 – 104
Gerakan Literasi Pada Anak Bermasalah dengan Hukum (ABH) Shalter Rumah Hati Melalui Model Pembelajaran Perilaku <i>Zuly Ika Damayanti & Susi Darihastining</i>	105 – 120
The Use of Movie Trailers in Teaching Narrative Texts <i>Umi Halimatus Saidah & Aang Fatihul Islam</i>	121 – 129
Implementasi <i>Contextual Teaching and Learning</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Roudlotun Nasyi'in Mojokerto <i>Afifatur Rohmah</i>	130 – 141

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Pulosari II Bareng Jombang Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay-Two Stray (TSTS)</i> <i>Agung Prasetya Adi</i>	142 – 150
Berbagai Variabel Pemicu Minat Berwirausaha Para Pewirausaha Muda di Jawa Timur <i>Agus Prianto</i>	151 – 170
Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> Pada Siswa Kelas VIII SMP Sunan Ampel Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Aidatul Fitriyah</i>	171 – 180
Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Model <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> dalam Pembelajaran Matematika Kelas XI MIA 4 SMA Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Angger Dewi Purwati</i>	181 – 193
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika <i>Ani Fitriyah</i>	194 – 202
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (<i>Cooperative Integreted Reading Composition</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII <i>Ani Musfiroh</i>	203 – 212
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Games Tournament (TGT)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Anis Wahyu Rahmawati</i>	213 – 220
The Effectiveness Of Teaching Vocabulary By Using Word Wall On Vocabulary Mastery <i>Anita Soraya Yulita & Daning Hentasmaka</i>	221 – 229
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Talk-Write</i> di SMPN 5 Jombang <i>Annisa Maya Sabrina</i>	230 – 239
An Analysis Directives Illocutionary Acts in English Teaching Learning At Tenth Grade of Sman 1 Ngimbang <i>Ari Wahyu Vidyanti</i>	240 – 245



The Effectiveness of Using Rod Puppet in Teaching Speaking at SMPN 1 Kertosono <i>Ariestia Wulandari</i>	246 – 253
Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Jombang <i>Arif Akhmadain</i>	254 – 260
The Effectiveness of Writing Diary in Teaching Writing Recount Text at The Eighth Grade Students of SMP Negeri 1 Kudu Jombang <i>Ayu Oktavia Vidayanti</i>	261 – 270
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar <i>Ayu Rahmawati Hanifah</i>	271 – 282
Perbedaan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dan Model Pembelajaran Langsung <i>Baiti Jannati</i>	283 – 296
Modifikasi Pembelajaran Media Bola Gantung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Mula Bawah (Servis) Sepak Takraw Pada Peserta Didik Kelas V SDN Terusan 3 Gedeg Mojokerto <i>Bambang Tri Hatmoko & Kahan Tony Hendrawan</i>	297 – 305
Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Pada Materi Kelipatan Persekutuan Terkecil dan Faktor Persekutuan Terbesar <i>Candra Juwita</i>	306 – 317
An Analysis on the Reflection of Javanese Politeness in Refusal Strategy by Javanese Speaker Studying EFL in STKIP PGRI Jombang <i>Choirotun Ni'mah</i>	318 – 327
The Use of Story Book: Moral Stories Media to Teach Reading Comprehension at The 8th Grade of SMP N 1 Mojoagung <i>Desi Puspitasari</i>	328 – 336
Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal <i>Superitem</i> Berdasarkan Tingkat Kemampuan Matematika Siswa di SMP Negeri 2 Tembelang Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Desi Wulandari</i>	337 – 349
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Antara Metode Pemberian Tugas Diskusi Kelompok dan Individual <i>Devi Kristianti</i>	350 – 361

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Dewi Puspita Sari</i>	362 – 369
Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Perak Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Script</i> <i>Dian Kurniati</i>	370 – 380
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Strategi <i>Genius Learning</i> Pada Kelas V SDN Blimbing 2 Kesamben Jombang <i>Dwi Aprilia Surya Ningrum</i>	381 – 391
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan dan Tanpa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SNH (<i>Structured Numbered Heads</i>) SMAN Bandarkedungmulyo <i>Dwi Masito</i>	391 – 401
Analisis Kesalahan Siswa SMA Kelas XI dalam Memecahkan Masalah Ekstrim Fungsi Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Dwi Ratnasari</i>	402 – 411
Penerapan Teknik Tari Bambu Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Mts Negeri Sumobito <i>Efi Masruchah</i>	412 – 417
Improving Reading Skill By Using Cooperative Script Method at The Eight Grade Students of SMP Negeri 2 Kabuh Jombang <i>Eka Prasta Wati</i>	418 – 426
Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Mastery Learning Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN Bandarkedungmulyo Jombang <i>Eka Setyarini Nuur</i>	427 – 436
Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Melalui Media Pembelajaran Multimedia Berbasis Komputer <i>Ekida Wimpi Noerairin</i>	437 – 445
Pengaruh Penerapan Alat Peraga Papega Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Perkalian Kelas IV-A MI Al-Ma'ruf Beyan <i>Endah Dwi Wahyuningsih</i>	446 – 456
Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tuna Netra Kelas III SLB Negeri Jombang <i>Endry Prihatma</i>	457 – 463



- Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Kesebangunan di Kelas IX SMPN 1 Wonosalam Tahun Ajaran 2016/2017** 464 - 472
Erin Marta Lina
- Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Problem Solving* di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017** 473 - 477
Erni Irawati
- Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Scripts* dan Model Pembelajaran Langsung** 478 - 486
Erwinnanda
- Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Model Bermain Peran Berbasis Nilai-Nilai Moral dan Pendidikan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Jombang** 487 - 500
Esthiningsih
- Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui *Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here*** 501 - 509
Esty Saraswati Nur Hartiningrum & Ayu Indah Wahyuningtiyas
- Pengaruh Metode Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Matematika Tahun Pelajaran 2016/2017** 510 - 518
Evi Rachma Wati
- Ketepatan Penggunaan Istilah Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Permainan Bola Besar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Bangkalan** 519 - 527
Fajar Hidayatullah
- Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Powerpoint Pada Siswa kelas IV SDN Alang-Alang Caruban I Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016-2017** 528 - 533
Fathur Rohman
- The Effectiveness Of Chain Story Game In Teaching Writing Of Recount Text (An Experimental Study at Eight Grade Students of SMPN 2 Jogoroto in the Academic Year 2016/2017)** 534 - 540
Feni Fidayanti
- Perbedaan Hasil Belajar Matematika Dengan dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*** 541 - 548
Fithrotul Seftia

Aplikasi Pembelajaran <i>E-Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK <i>Gama Ziza Lutfitasari & Ririn Febriyanti</i>	549 – 559
Improving Students' Writing Ability By Using Guided Question And Answer Technique At The Tenth Grade Of Ma Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang In Academic Years 2016/2017 <i>Gita Nilasari</i>	560 – 569
Penerapan Model <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Gita Wariati & Oemi Noer Qomariyah</i>	570 – 582
The Effectiveness Of Cooking Academy Game In Teaching Writing On Procedure Text <i>Githa Herris Pratiwi</i>	583 – 590
Implementasi <i>Cooperative Learning Type Auditory Intellectually Repetition</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa MI Al-Asy'ari Keras Diwek Jombang <i>Heni Kartining Tias & Ama Noor Fikrati</i>	591 – 603
Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di MI Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang <i>Ida Safitriah</i>	604 – 614
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-APK 1, SMKN 1 Sooko <i>Idcha Kurniawati</i>	615 – 624
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GNT (Guide Note Taking) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Himpunan di Kelas VII MTs Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Ifatul Umroh</i>	625 – 634
Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas VIII SMPN 1 Diwek <i>Ilma Nurfiatis Sholichah & Fatchiyah Rahman</i>	635 – 646
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembeng 1 Jombang <i>Ilya Qomariyah</i>	647 – 657
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Variasi <i>Game</i> Kuis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi SMKN 2 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Imroatin Solichah</i>	658 – 667



Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think, Pair And Share</i> Pada Siswa Kelas X-1 SMA Kosgoro Sambeng Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016 <i>Imrok Atul Laili Musabihah</i>	668 – 678
Penerapan Teknik Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Darussalam <i>Indah Prasetya Ningsih</i>	679 – 690
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Twostay-Twostray</i> <i>Indana Zulfa</i>	691 – 704
Using Collaborative Strategic Reading (CSR) to Improve Students' Reading Comprehension of the Eleventh Grade of MA Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo, Diwek Jombang <i>Indrawati</i>	705 – 713
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Dengan dan Tanpa Menggunakan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual di MI Kreatif Khoiriyah Sumobito Jombang <i>Irine Puspita Kurniawati</i>	714 – 720
Pengaruh Pendekatan Brain Based Learning (BBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Jombang <i>Juwita Dyah Maharani</i>	721 – 731
The Effectiveness of Student Team Achievement Division (STAD) in Teaching Reading Comprehension <i>Khoirun Nisa'</i>	732 – 741
Analisis Penalaran Siswa MAN Denanyar Jombang Dalam Memecahkan Masalah Matriks Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Khoirun Nisa</i>	742 – 754
Penerapan <i>Think Pair Share</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang <i>Khusnul Khotimah</i>	755 – 764
Pengaruh Teknik Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIA MAN Denanyar Pada Materi Matriks <i>Kurnia Saraswati</i>	765 – 776
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A MTs Al-Anwar Paculgowang <i>Laila Wahidah Syarifah</i>	777 – 784
Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahun Najah Melalui Penerapan Strategi <i>Active Learning</i> Tipe	785 – 796

<i>Everyone Is A Teacher Here</i> Pada Materi Operasi Hitung Aljabar Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Lailatul Arifah</i>	
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik <i>Bamboo Dancing</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI <i>Lailatul Qomariyah</i>	797 – 808
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Tarbiyatunnasyiin 2 Paculgowang Diwek Jombang <i>Laili Azizatul Zakiyah</i>	809 – 818
The Effectiveness Of Quick On The Draw Technique In Teaching Reading Recount Text <i>Lailin Nadhifah & Ima Chusnul Chotimah</i>	819 – 827
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat <i>Laily Indra Rizqiya</i>	828 – 839
Analisis Pemahaman Konseptual Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Gedangan Terhadap Materi Luas Bangun Datar <i>Lambang Ariyanata Sanjaya</i>	840 – 845
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Domain Afektif, Psikomotor dan Kognitif Pada Materi Geometri Dimensi Tiga <i>Lia Budi Trisanti</i>	846 – 855
Pengaruh Media Pembelajaran Gelas Hitung Pada Materi Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Pulosari II Bareng Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Linda Rahmawati</i>	856 – 865
Efektivitas Model Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi Kesebangunan Kelas IX MTs Darussalam Sengon Jombang <i>Lisanah</i>	866 – 877
Eksplorasi Penalaran Matematis: Studi Kasus Siswa SMP-Gaya Kognitif Reflektif <i>Lutfi Atul Azizah</i>	878 – 887
Analisis Keterampilan Komunikasi Matematika Tulis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>M. Aldi Irfan</i>	888 – 900



An Analysis of Intralingual Errors in Students' Writings Descriptive and Recount Text of Baiti Jannati Course <i>M. Kafid Amrulloh</i>	901 – 910
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat di Kelas V SDN Sumberteguh Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Mar'atus Sholicha</i>	911 – 921
Pemerolehan Fonologi, Morfologi, dan Sintaksis Anak Usia 2,5-3 Tahun <i>Mariam Ulfa</i>	922 – 934
Efektifitas Lattice Method dalam Pembelajaran Matematika <i>Masruroh & Safi'il Ma'arif</i>	935 – 944
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika <i>Miftahul Azzah</i>	945 – 955
Analisis Berpikir Reflektif Siswa Berkemampuan Matematika Minggu dalam Memecahan Masalah Matematika <i>Mirza Zulfa</i>	956 – 966
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Moh. Adi Nasrullah</i>	967 – 977
The Effectiveness of Scanning And Skimming Reading Strategies Inteachingreading Narrative Text <i>Muhammad Danialloh & Daning Hentasmaka</i>	978 – 986
Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) <i>Munawaroh</i>	987 – 995
Penanaman Jiwa Kewirausahaan melalui Permainan Pramuka <i>Nanik Sri Setyani</i>	996 – 1002
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check dan Model Pembelajaran Konvensional <i>Nina Putri Fakrun Nisa</i>	1003 – 1014
Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika <i>Nita Purnama Sari</i>	1015 – 1022

Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Mts Miftahul Ulum <i>Nur Amalia</i>	1023 – 1030
Peningkatan Kapasitas Paru dan Kemampuan Kardiovaskuler Melalui Latihan Senam Aerobik Pada Mahasiswa Penjaskes Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang <i>Nur Iffah</i>	1031 – 1041
Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VIII A MTs Miftahul Ulum Dero Kesamben <i>Nur Laily Fitriah</i>	1042 – 1056
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Mind Mapping <i>Nurul Fajrina</i>	1057 – 1066
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) <i>Nurul Hidayah</i>	1067 – 1073
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division <i>Nurul Lailiyah</i>	1074 – 1083
Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI-B MI Negeri Medali Mojokerto Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Club <i>Nurul Mufrikhatuz Zuhro</i>	1084 – 1096
Konstru Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 4 Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Okti Agung Pambudi</i>	1097 – 1105
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembeng 1 Jombang <i>Ilya Qomariyah</i>	1106 – 1117
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Pada Peserta Didik KELAS VIII B MTs Al-Anwar Paculgowang, Diwek Tahun Ajar 2016/2017 <i>Putri Arum Lu'luil Maknun</i>	1118 – 1123



- The Effect of Comic Strip on Students Speaking Ability at Tenth Grade Students** 1124 – 1134
Putri Kusnul Jannah
- An Analysis of Reference Focuses on Speech of President Obama and President Macri of Argentina At Parque De La Memoria On 24th March 2016 (A Pragmatic Study)** 1135 –1143
Rachma Yuliana Purnomo Putri
- The Use of OK5R Strategy to Improve Students' Reading Ability in Narrative Text At X-IBB of SMAN 1 Kandangan** 1144 –1153
Rahmad Eko Yuwono
- The Effectiveness of Mind Mapping in The Student's Writing Descriptive Text At Grade VIII In MTs. "Persiapan" Mojojebang Kemlagi Mojokerto** 1154 –1164
Ratih Kusuma Ayu
- Penerapan Desain Pembelajaran Konstruktivistik Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2016/2017** 1165 –1177
Rezha Surya Mahardicka
- The Effect of Edmodo on Teaching Reading At Tenth Grade Students of SMK PGRI 1 Jombang** 1178 –1186
Rezza Rizqi Vauziah
- The Effectiveness of Using Word Wall to Students; Vocabulary Mastery in The Fifth Grade at SDN Kepanjen 2 Jombang** 1187 –1196
Rielda Asokwaty
- Strategi Pembelajaran Andragogi Sebagai Pembelajaran Mandiri Pada Mahasiswa Prodi Matematika STKIP PGRI Jombang** 1197 –1205
Rifa Nurmilah
- Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Operasi Hitung Aljabar Kelas VIII MTSN Mojoagung Tahun Ajaran 2016/2017** 1206 –1216
Rina Hariyanti
- Pengaruh Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sukorame Tahun Pelajaran 2015/2016** 1217 –1229
Ririn Etika Sari
- Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Mts Negeri Sumobito Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Round Table** 1230 –1239
Riska Kurnia Syakina

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Kedawong dengan Menerapkan Pendekatan Discovery Learning Pada Materi Kubus dan Balok <i>Robik Atul Khotimah</i>	1240 -1250
Model Pembelajaran Learning Cycle "5E" Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Analitik <i>Rohmah Indahwati</i>	1251 -1260
The Effectiveness of Using Picture Series in Teaching Speaking at The Ninth Grade of SMP Islam Al-Ishlah Trowulan <i>Roikhatul Janah</i>	1261 -1271
The Effectiveness of Using Real Object in Teaching Writing Procedure Text For Ninth Grade Students At SMPN Ngusikan Jombang in Academic Year 2016/2017 <i>Rosidin</i>	1272 -1280
The Comparison between Students Team-Achievement Division (STAD) and Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique to Students Reading Comprehension at SMA Islam Ngoro <i>Rosidiya Yusanti</i>	1281 -1290
Running Dictation Method in Teaching Listening at Second Grade of SMK Sultan Agung 2 Tebuireng <i>Ryan Yudhistyanto Putro</i>	1291 -1301
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Jombang <i>Shanti Nugroho Sulistyowati & Cahyo Tri Atmojo</i>	1302 -1310
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa SMA Negeri Kesamben <i>Sinta Ayu Cahyani & Mecca Puspitaningsari</i>	1311 -1318
The Effectiveness of Using Think Pair Share Technique in Teaching Descriptive Speaking for Tenth Grade of MA Al Ittihad Mojokerto <i>Siska Nur Hafida</i>	1319 -1327
The Effectiveness of Using Think-Pair-Share Strategies For Teaching Speaking in Recount Text to Tenth Grade of SMA Negeri Bandarkedungmulyo in Academic Year 2016/2017 <i>Siti Amana</i>	1328 -1338
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Tata Busana SMKN 2 Jombang <i>Siti Nurul Hayati</i>	1339 -1350



The Effectiveness of Scaffolding Technique on Students' Writing Skill at SMA Negeri Bandarkedungmulyo Jombang <i>Sitrin Khumaroh</i>	1351 -1359
The Effect of Jeopardy Game to Student's Reading Achievement <i>Sri Wahyu Ningsih & Rosi Anjarwati</i>	1360 -1367
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di MAN Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Stevany Maretta Nugraeni</i>	1368 -1379
Penerapan <i>Mastery Learning</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang <i>Suharfanti Harjayani</i>	1380 -1389
Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Antara Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Model Pembelajaran Langsung di SMK Negeri 2 Jombang <i>Rosy Susanti & Syarifatul Maf'ulah</i>	1390 -1399
The Effectiveness of Animation Video In Teaching Listening Procedure Text on The Eleventh Grade of SMK Muhammadiyah 3 Ngimbang <i>Tri Ratna Sari</i>	1400 -1408
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Sawunggaling Jombang dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Tri Wulandari</i>	1409 -1420
The Effectiveness of Pop up Media in Speaking Skill at The Eleventh Grade Students of SMK Tamansiswa Mojoagung <i>Tria Nandasari</i>	1421 -1430
Upaya Peningkatan Senam Irama Seribu Melalui Metode Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Pada Siswa Kelas V SDN Jogoloyo Sumobito Kabupaten Jombang Tahun Ajaran 2016-2017 <i>Umar Wahyudi & Basuki</i>	1431 -1441
Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK 10 Nopember Jombang <i>Vita Wahyuning Tyas</i>	1442 -1454
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMKN 1 Jatirejo <i>Wiji Retno</i>	1455 -1462

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III-B SDN Penggaron Mojowarno Jombang <i>Wiwik Ernawati</i>	1463 -1471
Teaching Recount Text By Using Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy for Reading Comrehension at The Second Year Student of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung <i>Yuli Ana Astutik</i>	1472 -1481
Using Picture and Guided Questions to Improve Students' Writing Skill of Descriptive Text at Eight Grade Students of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung <i>Yuli Ani Purwanti</i>	1482 -1492
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Yuliana Saridewi</i>	1493 -1503
The Use of Bananagrams Game in Teaching Vocabulary For The Fifth Grades Tudents of SDN Ngoro III Ngoro Jombang <i>Yuniati Hidayah</i>	1504 -1512
Jigsaw Sentence Puzzle as Media in Teaching Personal Pronoun at Grade VII of SMP Taman Siswa Mojokerto <i>Yusi Septiani</i>	1513 -1521
Analisis Berpikir Logis Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi dalam Pemecahan Masalah Matematika <i>Zaenal Muttaqin & Jauhara Dian N. I.</i>	1522 -1531
Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Pada Siswa Kelas VIII A SMP Swadaya Kesamben <i>Zakaria & Wiwin Sri Hidayati</i>	1532 -1543
Pengaruh Guru Terhadap Anak Autism dalam Berkomunikasi di Sekolah Luar Biasa (SLB Kesamben) <i>Minggalia Dela Trissanty</i>	1544 -1559
Media Manipulatif Kemampuan Berbicara Siswa Tunagrahita di SDLB III Jombang <i>Rochmah Harsintayana & Heny Sulistyowati</i>	1560 -1569
Penamaan Sekolah Paud di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang <i>Vivin Eviana</i>	1570 -1578



PRESENTASI 2	1579 -1580
<i>Sub Tema: Pembelajaran Bahasa</i>	
A Study of Repetition In Barack Obama Speeches About Islamic State of Iraq and the Levant (A Stylistic Study) <i>Aizatul Farikhah & Masriatus Sholikhah</i>	1581 -1591
Figurative Language in the Lyric of “Maher Zain’s Songs” <i>Alful Laila</i>	1592 -1602
English-Indonesia Lexical Borrowing Words Used In Business And Economy Articles Of Kompas.Com <i>Ayu Sholihah</i>	1603 -1610
Overlapping in “The Late Late Show” with One Direction <i>Azmi Ulil Aufa & M. Saibani Wiyanto</i>	1611 -1620
Stylistics In Indonesian Novel “Laskar Pelangi” <i>Chalimah</i>	1621 -1632
Propaganda in Barack Obama`S Speeches: A Pragmatics Study <i>Dewi Indasyah</i>	1633 -1643
Dua Sisi Dunia Perselingkuhan Pada Antologi Artikel Suaranet.Com (Kajian Linguistik Formalistik dan Wacana Kritis) <i>Diana Mayasari</i>	1644 -1653
The Use of Deixis in Donald Trump’s Speech as Politeness Strategy <i>Dini Prahardiyanti Pribadi & Khoirul Hasyim</i>	1654 -1661
An Analysis of Nominal Suffixes in Feature Rubric of Jakarta Post Newspaper <i>Elok Dwi Cahyani</i>	1662 -1672
The Ambiguity of Deictic Expression We About Munas Golkar in Jakarta Post News <i>Fitri Nurul Anisah</i>	1673 -1683
Code Switching in Conversation of BBM (BlackBerry Messenger) Group <i>Irma Rahmawati</i>	1684 -1694
Deixis Inonedirection’s Song Lyric <i>Jelita Amlina</i>	1695 -1703
The Realization of Speech Act of Request By The Students of English Departement in STKIP PGRI Jombang <i>Lilin Agustiyani Putri</i>	1704 -1711

Associative Meaning on Science and Technology Articles of Www.Thejakartapost.Com <i>Murbianto Andri Nur Cahyo</i>	1712 -1722
A Sociolinguistic Study About Slang That Used in The “Wild Child” Movie <i>Nia Yunita Reza</i>	1723 -1734
An Analysis of Temporal Deixis on <i>Business’ Rubric</i> Headline News of Jakarta Post Newspaper <i>Nila Kumaroh</i>	1735 -1745
Compound Nouns in Headlines of <i>theguardian.com</i>: A Morphology Study <i>Nur Sholihah & Aang Fatihul Islam</i>	1746 -1754
An Analysis of Code Mixing in <i>Wheels and Heels</i> Novel by Irene Dyah Respati <i>Nur Fadilah</i>	1755 -1765
Wujud Kesopanan dengan Menggunakan Kalimat Imperatif dalam <i>Indonesia Lawyers Club</i> <i>Nurul Jannah</i>	1766 -1777
The Effectiveness Teaching Vocabulary by Songs <i>Retno Dwi Ayu Setyowati</i>	1778 -1785
Deixis in the Readers Forum Articles of the Jakarta Post Online Newspaper <i>Ryantau Haninda Arya Putri</i>	1786 -1796
Morphophonemics Beteen Korean And English On Konglish: Cross Linguistics Influence <i>Trisliana</i>	1797 -1808
Deixis In The Press Conference Of Indonesia Delivered By President Susilo Bambang Yudhoyono and President Barrack Obama in Jakarta <i>Ulil Afsah</i>	1809 -1817
An Analysis of Deixis in Barack Obama’s Speech in Jerusalem, Israel on September 30th, 2016 <i>Yusmi Qori’ah</i>	1818 -1829
The Effectiveness of Teaching Writing Descriptive Text by Using Photograph of Instagram <i>Yusrotul Aulia Dewi</i>	1830 -1839



An Analysis of Code Switching in The “Sunshine Becomes You” Movie <i>Enny Maghfuroh</i>	1840 –1852
Code Switching in <i>Mimpi Sejuta Dolar’s</i> Film <i>Ilmi Muliya</i>	1853 –1865
Representative Acts Applied In <i>Wonderful Indonesia</i> Advertisement <i>Lailatul Fitriyah</i>	1878 –1886
Illocutionary Acts on Eggsy’s Main Character in The “<i>Kingsman</i>” Movie <i>Luluk Munadhifah</i>	1887 –1897
An Analysis of Presupposition in Brad Cohen <i>Front of The Class</i>’movie <i>M. Taufiqurrohman</i>	1898 –1907
The Flouting of Conversational Maxims in “The Swap” Movie Script: Pragmatics Study <i>Marwah</i>	1908 –1917
American Propaganda Machine: <i>Critical Discourse Analysis</i> <i>Muhammad Khanafi & M. Syaifuddin</i>	1918 –1926
Illocutionary Acts Employed By The Main Character In <i>Gifted Hands</i> Movie <i>Nurma Dewi Masitoh</i>	1927 –1938
<u>PRESENTASI 3</u>	1939 –1940
<i>Sub Tema: Pembelajaran Sastra</i>	
Kondisi Emosi Dasar Manusia dalam Novel Dua Malam Bersama Lucifer dengan Kajian Psikologi Sastra <i>Agus Prasetyo</i>	1941 –1952
Penerapan Metode Latihan (<i>Drill</i>) Dalam Pembelajaran Menulis Kritik Sastra pada Mahasiswa <i>Ana Yuliati</i>	1953 –1965
A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle In <i>The Great Gatsby</i> Novel <i>Andri Sucahyono</i>	1966 –1974
Anthropomorphism of Ancient Greek Gods and Goddesses Found in <i>The Iliad</i> By Homer <i>Ani Masrukah</i>	1975 –1983
Robert Angier Obsession in <i>The Prestige</i> Film <i>Ardika Ayu Astuti</i>	1984 –1993

Radical Rethinking of Subjectivity, Sexuality and Representation of Lili Elbe in Danish Girls Film (A Study of Queer Criticism) <i>Arif Hasbullah & Banu Wicaksono</i>	1994 -1999
Robert Angier Obsession in The Prestige Film Referential Deixis of <i>The Lottery's</i> Short Story By Shierly Jackson <i>Deby Mega Eriska</i>	2000 -2010
Personality Structure of The Main Character in "<i>The Sheriff's Pregnant Wife</i>" Novel <i>Elshe Vigi Yuhana</i>	2011 -2022
A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle in The Perjuangan Karakter Utama Wanita Terhadap Kesetaraan Politik di Film "<i>The Soong Sisters</i>": Feminisme <i>Eriyani Meiliawati</i>	2023 -2032
A Struggle by the Main Woman Character on Women's Suffrage Movement in Film "<i>Suffragette</i>": Liberal Feminism Study <i>Ernawati</i>	2033 -2044
Deconstruction Analysis of Macho Concepts at Character of Gregory in <i>Seventh Son</i> Film <i>Gita Purnama Sari</i>	2045 -2055
Psychoanalysis Toward <i>Keeping Mum</i> Movie Directed By Niall Johnson <i>Gita Trisanti Wardani</i>	2056 -2062
Paul Morel's Love to His Mother in <i>Sons and Lovers</i> Novel by D.H. Lawrence <i>Ina Lestari</i>	2063 -2074
Romance Formulas in "<i>When Harry Met Sally</i>" Film <i>Julia Khoirun Nisa</i>	2075 -2081
Lavinia Mannon Characterization Formed by Electra Complex Symptoms in Drama Script Mourning Becomes Electra by Eugene O'Neill <i>Kartika Shinta Melati & Erma Rahayu Lestari</i>	2082 -2093
The Effectiveness of Drama in Teaching Speaking on Narrative <i>Khusnul Dwi Anggraini</i>	2094 -2106
Tataran Fonologi Kidungan dalam Kesenian Ludruk <i>Silfia Dwi Anggraini & Anton Wahyudi</i>	2107 -2126

**Penerapan Model *Realistic Mathematic Education* (RME)
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika
Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro
Tahun Pelajaran 2016/2017**

Gita Wariati¹ (gitawariati.mat2012d@gmail.com)
Oemi Noer Qomariyah² (umi.stkipjb@gmail.com)

Abstract

Based on preliminary observations conducted by researcher at class VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro at daily student test scores obtained by 16 students whose comply value the Criterion Complete Minimal (KKM) while 12 other students do not comply the the Criterion Complete Minimal (KKM), so we need a solution to solve the problem, the problem of alternative learning models RME used the model of learning that reveals experiences and events that are close to the students as a means to comprehend mathematical problem. The purposes of this study to determine the activity of teachers in managing learning, student activities during the learning process and student learning outcomes using *Realistic Mathematic Education* (RME) model. This research is a classroom action research conducted in two cycles each cycle consisting of two meetings, through four stages include: action planning, action, observation and reflections by step activities learning RME model is to understand the contextual problems, resolve contextual problem, compare and discuss answers and draw conclusions. The subjects of this study consisted of 28 students consisting of 16 male students and 12 female students. Researchers collecting data by observing the activities of teachers and students' activity when the learning process takes place every meeting and achievement test at the first meeting and second every cycle. The results showed the activities of teachers in the first cycle, namely 68,75%, in the second cycle reaches 83.33%. Activities of students in the first cycle of 67.50% in cycle II reached 77.41%, and completeness of student learning outcomes in classical by 64.28% in the first cycle to 85.71% in the second cycle.

Keywords: Learning *Realistic Mathematic Model Education* (RME), Activities Teacher, Student Activities, Student Learning Result

Abstrak

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan didapatkan nilai ulangan harian siswa sebanyak 16 siswa yang nilainya memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan 12 siswa lainnya belum memenuhi KKM, sehingga dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut alternatif permasalahan digunakan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) yaitu model pembelajaran yang mengungkapkan pengalaman dan kejadian yang dekat dengan siswa sebagai sarana untuk memahami persoalan matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa menggunakan model *Realistic Mathematic Education* (RME). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan, melalui 4 tahap meliputi: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi dengan langkah kegiatan model pembelajaran RME yaitu memahami masalah kontekstual, menyelesaikan masalah kontekstual, membandingkan dan mendiskusikan jawaban dan menarik kesimpulan. Subjek penelitian ini terdiri dari 28 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan. Metode pengumpulan data dengan cara observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

²Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

ketika proses pembelajaran berlangsung setiap pertemuan dan tes hasil belajar matematika. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas guru pada siklus I yaitu 68,75%, pada siklus II mencapai 83,33%. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 67,50%, pada siklus II mencapai 77,41%, dan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 64,28% pada siklus I menjadi 85,71% pada siklus II.

Kata Kunci : Model Realistic Mathematic Education (RME), Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa, Hasil Belajar Matematika.

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara demikian yang diatur menurut UU No. 20 th 2003. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pengajaran (Djamarah, 2002 : 44). Salah satu komponen dari pendidikan adalah pembelajaran di sekolah, yang meliputi berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang diajarkan sejak dini adalah kemampuan berhitung atau matematika, selain membaca dan menulis.

Pembelajaran matematika walaupun sudah diajarkan sejak dini, namun kenyataannya matematika masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan sebagai pelajaran yang tidak menyenangkan oleh sebagian besar siswa, sehingga akibatnya banyak siswa yang tidak mau belajar matematika secara mendalam. Berdasarkan hasil observasi dan informasi yang diperoleh dari guru dan siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika, ini dapat diambil dari nilai tugas dan nilai ulangan harian yang kurang maksimal, masih ada siswa yang mempunyai nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pernyataan tersebut didukung dengan data nilai ulangan harian siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan semester I tahun pelajaran 2016/2017 yang menunjukkan nilai rata-rata mata pelajaran matematika masih perlu di tingkatkan. Dari 28 siswa, hanya 16 siswa yang mencapai nilai di atas rata-rata. Hal ini disebabkan beberapa faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain kurangnya keingintahuan siswa tentang matematika untuk mewujudkan gagasan-gagasan baru, sehingga siswa mempunyai sikap yang negatif terhadap pembelajaran, misalnya takut dimarahi guru jika salah mengerjakan soal, takut gagal dan sebagainya. Padahal, dalam membahas matematika tidak cukup hanya menekankan padamateri, tetapi yang lebih penting adalah keterampilan proses untuk membuktikan suatu teori.

Keberhasilan belajar matematika siswa juga sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam proses pembelajaran. Upaya untuk menunjang keberhasilan pembelajaran adalah dengan digunakannya model pembelajaran yang menarik dan efektif. Pembelajaran di titik beratkan pada bagaimana siswa dapat memahami konsep tersebut untuk melakukan berbagai aktivitas belajar seperti mengamati masalah yang nyata, mendapatkan pengalaman sehingga dapat menemukan dan memahami konsep. Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai objek yang bersifat abstrak, artinya objek matematika dalam alam pikiran manusia, sedangkan realisasinya dengan menggunakan benda-benda yang berada di sekitar kita. Pembelajaran yang kurang menarik seperti hanya menggunakan metode ceramah yang kurang bervariasi sehingga siswa akan merasa bosan jika pembelajaran hanya berpusat pada guru, cenderung membuat siswa cepat merasa bosan. Hal ini membuat hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran rendah.

Oleh karena itu, perlu diterapkannya model pembelajaran yang efektif dan inovatif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman

belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu (Trianto, 2007:3). Model pembelajaran matematika adalah cara yang ditempuh guru dalam pelaksanaan pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat diadaptasikan oleh siswa (Suherman, 2001:6).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) yaitu model pembelajaran yang mengaitkan pengalaman kehidupan nyata dengan materi untuk menemukan sebuah konsep. Menurut Mustajab (2010:7) pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) merupakan suatu model pembelajaran matematika yang mengungkapkan pengalaman dan kejadian yang dekat dengan siswa dengan siswa sebagai sarana untuk memahami persoalan matematika. Menurut Treffers (dalam Shoimin, 2014:147). Model Realistic Mathematic Education (RME) merupakan salah satu model pembelajaran matematika yang dilakukan melalui pematematikaan horisontal dan pematematikaan vertikal. Pematematikaan horisontal menyangkut proses transformasi masalah nyata atau sehari-hari ke dalam bentuk simbol. Misalnya pembelian dua macam benda, pensil dan buku kemudian disimbolkan dengan x dan y dalam materi sistem persamaan linier dua variabel. Pematematikaan vertikal merupakan proses yang terjadi dalam lingkup simbol matematika itu sendiri, misalnya menyelesaikan masalah sistem persamaan linier dua variabel dengan menggunakan rumus (Zulkarnaini, 2001:125). Pembelajaran Sistem Persamaan Linier Dua Variabel merupakan salah satu bentuk masalah realistik yang diasumsikan tepat untuk diselesaikan dengan model RME. Dengan mengajukan masalah realistik, siswa secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika. Upaya ini dilakukan melalui penjelajahan berbagai situasi dan persoalan realistik, yakni persoalan yang berkaitan dengan realitas atau situasi yang dapat dibayangkan siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan aktivitas guru setelah diterapkannya model pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME)?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME)?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran model Realistic Mathematic Education (RME)?

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME).

Kajian Pustaka

Belajar adalah suatu proses yang dapat di tandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang (Sudjana, 2010:28). Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya dan lain-lain. Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya (Arsyad, 2005:21).

Pembelajaran merupakan bagian atau elemen yang memiliki peran yang sangat dominan untuk mewujudkan kualitas baik proses maupun lulusan pendidikan. Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Dimiyati dan Mudjiono, 2009). Jadi pembelajaran adalah interaksi guru dan interaksi antar siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Matematika adalah terjemahan dari *Mathematic*. Matematika lebih dari pada Aritmatika, yakni ilmu tentang kalkulasi atau perhitungan. Ia lebih dari pada aljabar, yang merupakan bahasan lambang, operasi dan relasi. Namun arti atau definisi yang tepat dari matematik tidak dapat diterapkan secara eksak (pasti) dan singkat. Matematika adalah cara atau metode berpikir dan bernalar. James dan James dalam kamus matematikanya mengatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep - konsep yang berubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri. Sedangkan Johnson dan Rising dalam bukunya mengatakan bahwa matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide daripada mengenai bunyi (Zulkarnaini, 2001:132).

Pembelajaran matematika dilakukan dalam rangka membentuk atau meningkatkan pemahaman siswa. Pembelajaran matematika adalah suatu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa guna memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan matematika (Junaidi, 2010:1). Tujuan pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah (1) siswa memiliki kemampuan yang dapat dialihgunakan melalui kegiatan matematika; (2) siswa memiliki pengetahuan matematika sebagai bekal untuk melanjutkan ke pendidikan menengah; (3) siswa memiliki keterampilan matematika sebagai peningkatan dan perluasan dari matematika sekolah dasar untuk dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari; (4) siswa memiliki pandangan yang cukup luas dan memiliki sikap logis, kritis, cermat, dan disiplin serta menghargai kegunaan matematika (Zulkarnaini, 2001:57).

Model Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) atau Pendidikan Matematika Realistik yang dimaksudkan dalam hal ini adalah matematika sekolah yang dilaksanakan dengan menempatkan realitas dan pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran (Lestari dan Yudhanegara, 2015:40). Masalah-masalah realistik digunakan sebagai sumber munculnya konsep-konsep matematika atau pengetahuan matematika formal yang dapat mendorong aktivitas penyelesaian masalah, mencari masalah dan mengorganisasi pokok persoalan.

1. Langkah-langkah RME

Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan dalam RME adalah (Shoimin, 2014:150-151):

a. Langkah 1 : Memahami masalah kontekstual

Pembelajaran akan dilakukan secara berkelempok. Kelompok ditentukan oleh guru berdasarkan nilai ulangan harian siswa, yaitu 6 kelompok beranggotakan 5 siswa (1 siswa berkemampuan tinggi, 3 siswa berkemampuan sedang dan 1 siswa berkemampuan rendah) dan 1 kelompok beranggotakan 3 siswa (1 siswa berkemampuan tinggi, 1 siswa berkemampuan sedang dan 1 siswa berkemampuan rendah). Setiap kelompok di beri LKS, kemudian diminta untuk memahami masalah kontekstual dalam LKS.

b. Langkah 2 : Menyelesaikan masalah kontekstual

Siswa disuruh menyelesaikan masalah kontekstual pada Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan caranya sendiri. Cara pemecahan dan jawaban masalah yang berbeda lebih diutamakan. Guru memantau kemajuan belajar setiap kelompok. Disamping itu, pada tahap ini siswa juga di arahkan untuk membentuk dan menggunakan model sendiri untuk membentuk dan menggunakannya guna memudahkan menyelesaikan masalah (soal). Guru di harapkan tidak memberi tahu penyelesaian soal atau masalah tersebut, sebelum siswa memperoleh penyelesaiannya sendiri.

c. Langkah 3 : Membandingkan dan mendiskusikan jawaban

Siswa diminta untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban mereka. Setelah itu, hasil dari diskusi itu dibandingkan pada diskusi kelas yang dipimpin oleh guru. Pada

tahap ini dapat digunakan siswa untuk melatih keberanian mengemukakan pendapat, meskipun berbeda dengan teman lain atau bahkan dengan gurunya.

d. Langkah 4: Menarik Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi kelompok yang dilakukan, guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan tentang konsep, definisi, teorema, prinsip atau prosedur matematika yang terkait dengan masalah kontekstual yang baru diselesaikan.

Aktivitas Guru

Aktivitas guru adalah kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu penilaian terhadap proses pembelajaran siswa (Djamarah dan Zain, 2002:47). Aktivitas pembelajaran yang nampak melalui langkah-langkah RME dalam pendidikan matematika dua komponen matematis yaitu matematika horisontal dan matematika vertikal, a) guru menyampaikan tujuan pembelajaran tahap memahami masalah, b) guru menyampaikan materi yang mengarah ke permasalahan realistik dan tahapan menyelesaikan masalah, c) guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok, d) guru bersama siswa membahas hasil diskusi, e) guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran f) guru melakukan evaluasi atau penilaian terhadap kemampuan siswa.

Aktivitas Siswa

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, aktivitas adalah keaktifan; kegiatan (Tim Penyusun KBBI, 2008:26). Aktivitas belajar adalah keaktifan siswa yang berhubungan dengan proses pembelajaran (berdiskusi, bertanya, berpendapat) selama dilakukan pembelajaran. Menurut Paul B. Diedrich (dalam Sardiman, 2007:101) mengemukakan kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Visual activities, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. Oral activities, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, musik, pidato.
- c. Listening activities, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. Writing activities, seperti misalnya: menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. Drawing activities, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. Motor activities, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model reparasi, bermain, berkebun, berternak.
- g. Mental activities, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. Emotional activities, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Klasifikasi aktivitas yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa aktivitas yang dapat terjadi di sekolah cukup kompleks dan variasi. Dari kedepan jenis penggolongan aktivitas kegiatan siswa yang telah dijabarkan, hanya 5 aspek yang diamati dalam penelitian ini. Visual activities yaitu siswa memperhatikan dan memahami penjelasan guru. Mental activities yaitu menemukan masalah dan menyelesaikannya dengan menuliskan langkah-langkah penyelesaian, Oral activities yaitu diskusi kelompok, mempresentasikan hasil diskusi dan mengungkapkan pendapat saat diskusi. Listening activities yaitu siswa mendengarkan pada saat guru menjelaskan, mendengarkan penyajian presentasi dan mendengarkan tanggapan atau saran dari temannya. Writing activities yaitu siswa berpartisipasi dalam menyimpulkan materi dan menuliskan jawaban atas serangkaian pertanyaan yang ada di LKS.

Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian ini dimulai dari siklus 1 yang terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting).

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan yang berjumlah 28 siswa. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 dengan materi system persamaan linier duavariabel.

c. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas guru aspek yang diamati adalah Guru menyiapkan siswa belajar, Guru menyampaikan materi yang mengarah ke permasalahan realistik, Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok, Guru memantau kemajuan belajar setiap kelompok diskusi, Guru bersama siswa membahas hasil diskusi, Guru melakukan evaluasi atau penilaian terhadap kemampuan siswa. Sedangkan lembar observasi aktivitas siswa difokuskan pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan model RME antara lain memahami materi ajar, menemukan masalah dan menyelesaikannya dengan menuliskan langkah-langkah penyelesaian, diskusi kelompok, mempresentasikan hasil diskusi dan mendengarkan presentasi kelompok lain, mendengarkan penjelasan guru, partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi

2. Lembar Tes hasil belajar

Lembar tes ini berisi tentang serentetan pertanyaan atau latihan yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan siswa setelah diterapkannya pembelajaran matematika menggunakan RME.

Instrumen penelitian ini menggunakan validasi ahli yaitu dosen dan guru. Baik lembar aktivitas siswa maupun lembar tes siswa.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan dua cara, yaitu menggunakan metode pengamatan dan metode tes. Pada penelitian ini metode pengamatan digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan metode tes digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data yang berupa nilai.

e. Teknik Analisis Data

1. Analisis data aktivitas guru

Kualifikasi hasil observasi aktivitas guru sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Persentase Aktivitas Guru

No	Persentase yang diperoleh	Kriteria
1	86% - 100%	Sangat Baik
2	76% - 85%	Baik
3	60% - 75%	Cukup
4	55% - 59%	Kurang
5	< 54%	Kurang Sekali

Jika mendapat nilai presentase nilai decimal maka dibulatkan sesuai aturan pembulatan decimal (Purwanto, 2010:103)

2. Analisis data aktivitas siswa

Aktivitas belajar siswa dikatakan efektif apabila mencapai prosentase aktivitas belajar siswa minimal 75% secara keseluruhan selama penerapan model pembelajaran berlangsung.

3. Analisis data hasil belajar siswa

Ketuntasan hasil belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan tes setelah tindakan. Hasil tes tersebut dianalisis untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar. Adapun analisis data hasil belajar siswa pada penelitian ini meliputi :

a) Rata-rata hasil belajar siswa

b) Ketuntasan hasil belajar secara individu

Hasil belajar siswa dikatakan tuntas secara individu jika hasil tes yang diperoleh memenuhi KKM yang telah ditetapkan oleh sekolahnya, tetapi jika siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan maka siswa tersebut belum tuntas belajarnya. Adapun standar KKM matematika pada kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro adalah 70.

c) Ketuntasan hasil belajar klasikal

Ketuntasan hasil belajar klasikal dapat diperoleh apabila terdapat minimal 75% dari jumlah siswa dikelas yang telah mencapai ketuntasan hasil belajar.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

a. Pengembangan Instrumen Penelitian

Sebelum peneliti melaksanakan tindakan siklus 1 dan siklus 2, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi instrumen yang akan divalidasi oleh validator ahli (dosen dan guru). Berdasarkan validasi validator ahli tersebut maka diperoleh hasil bahwa instrumen lembar pengamatan dan lembar soal tes hasil belajar siswa yang digunakan pada siklus 1 telah memenuhi syarat yaitu valid. Setelah melakukan tindakan siklus 1, peneliti melakukan uji validasi instrumen yang akan divalidasi oleh validator ahli pada siklus 2 yang berdasarkan refleksi pada siklus 1 kepada validator ahli. Setelah instrumen dinyatakan telah memenuhi syarat yaitu valid maka, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada siklus 1 dan siklus 2 valid, sehingga instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian.

b. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan hal yang dilakukan peneliti antara lain menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), menyusun tes akhir siklus dan deskripsi penilaian, menyusun soal dan jawaban di akhir siklus, menyusun lembar pengamatan observasi dan membentuk kelompok berdasarkan kemampuan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pembelajaran dengan materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel dengan menggunakan model pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME).

1) Pertemuan I

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama berada di ruang kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan pada hari Selasa, tanggal 16 Agustus 2016. Materi yang dipelajari adalah membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel. Langkah kegiatan dengan model pembelajaran RME yang dilakukan siswa akan diuraikan sebagai berikut:

a. Memahami masalah kontekstual

Pembelajaran akan dilakukan secara berkelompok. Kelompok telah ditentukan oleh guru berdasarkan nilai ulangan harian siswa, yaitu 6 kelompok beranggotakan 5 siswa (1 siswa

berkemampuan tinggi, 3 siswa berkemampuan sedang dan 1 siswa berkemampuan rendah) dan kelompok beranggotakan 3 siswa (1 siswa berkemampuan tinggi, 1 siswa berkemampuan sedang dan 1 siswa berkemampuan rendah). Setiap kelompok diberi LKS, kemudian diminta untuk memahami masalah kontekstual dalam LKS. Pada kegiatan ini siswa diminta membuat model matematika sistem persamaan linier dua variabel, pada kegiatan selanjutnya siswa diminta untuk memahami masalah (soal cerita) yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.

b. Menyelesaikan masalah kontekstual

Pada kegiatan ini siswa diberikan masalah nyata tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan SPLDV "Harga 5 baju dan 3 kaos adalah Rp 380.000,00. Sedangkan harga 2 baju dan 1 kaos adalah Rp 150.000,00. Tulislah model matematikanya ! dan pada kegiatan selanjutnya siswa membuat sendiri model matematika untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Dalam kegiatan diskusi kelompok, karakteristik RME yang dikembangkan adalah 1) menggunakan masalah kontekstual karena masalah yang disajikan dalam LKS merupakan masalah dalam kehidupan sehari-hari, 2) menggunakan model karena siswa membuat model sendiri dalam menyelesaikan soal dan 3) interaksi yang terjadi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

c. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban

Salah satu kelompok menampilkan hasil diskusinya, yaitu kelompok 2 sedangkan kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok 2. Pada pertemuan pertama ini, siswa masih belum terlihat aktif dalam berdiskusi.

d. Menarik kesimpulan

Guru meminta tiap kelompok untuk memberikan pendapat tentang kesimpulan materi pada pertemuan pertama.

2) Pertemuan II

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua berada di ruang kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan pada hari Kamis, tanggal 18 Agustus 2016. Materi pada pembelajaran ini masih tentang membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel. Langkah kegiatan dengan model pembelajaran RME yang dilakukan siswa akan diuraikan sebagai berikut:

a. Memahami masalah kontekstual

Pembelajaran akan dilakukan secara berkelompok seperti pertemuan pertama. Setiap kelompok diberi LKS, kemudian diminta untuk memahami masalah kontekstual dalam LKS. kegiatan yang dilaksanakan hampir sama dengan kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama. Yang membedakan adalah lembar kerja siswa.

b. Menyelesaikan masalah kontekstual

Secara keseluruhan kegiatan atau langkah-langkah pada pertemuan kedua sama seperti kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama.

Dalam kegiatan diskusi kelompok, karakteristik RME yang dikembangkan adalah 1) menggunakan masalah kontekstual karena masalah yang disajikan dalam LKS merupakan masalah dalam kehidupan sehari-hari, 2) menggunakan model karena siswa membuat model sendiri dalam menyelesaikan soal dan 3) interaksi yang terjadi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

c. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban

Diskusi kelas tidak dilakukan tetapi akan diadakan permainan kelompok, permainan ini dilakukan dengan cara guru memberikan pertanyaan kepada semua kelompok dan mempersilahkan kelompok yang mengangkat tangan terlebih dahulu memberikan jawabannya. Jika kelompok yang diberi kesempatan untuk menjawab tidak menjawab

selama 10 detik, maka kesempatan menjawab diberikan ke kelompok lain. Poin akan diberikan kepada kelompok yang memberikan jawaban yang paling benar dan cepat.

d. Menarik kesimpulan

Guru bersama siswa menyimpulkan materi pada pertemuan kedua dan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya dan pada akhir kegiatan ini, akan dilakukan tes akhir siklus materi tes adalah tentang membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan system persamaan linier dua variabel (SPLDV).

c. Observasi

Pada tahap pengamatan observasi didapatkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 68,75%
2. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 67,50%
3. Hasil analisis tes siswa, dengan rata-rata nilai hasil belajar 69,03
4. Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 64,28%

d. Refleksi

Dari refleksi yang dilakukan, siklus II harus dilakukan karena data penelitian yang diperoleh belum mencapai target penelitian.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan hal yang dilakukan peneliti antara lain menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), menyusun tes akhir siklus dan deskripsi penilaian, menyusun soal dan jawaban di akhir siklus, menyusun lembar pengamatan observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Pembelajaran dengan materi sistem persamaan linier dua variabel dengan menggunakan model pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME).

1) Pertemuan I

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama berada di ruang kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan pada hari Selasa, tanggal 23 Agustus 2016. Materi yang dipelajari masih tentang menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel dan penafsirannya. Langkah kegiatan dengan model pembelajaran RME yang dilakukan siswa akan diuraikan sebagai berikut:

a. Memahami masalah kontekstual

Pembelajaran akan dilakukan secara berkelompok seperti pada pertemuan sebelumnya. Setiap kelompok diberi LKS, kemudian diminta untuk memahami masalah kontekstual dalam LKS. Pada kegiatan ini siswa diminta memahami masalah sistem persamaan linear dari model matematika yang telah dibuat dan pada kegiatan selanjutnya siswa diminta membuat tafsiran terhadap solusi dari masalah yang telah dibuat

b. Menyelesaikan masalah kontekstual

Pada kegiatan ini siswa diminta mengubah kalimat-kalimat dari masalah menjadi kalimat matematika (model matematika) dan pada kegiatan selanjutnya siswa dapat menyelesaikan sistem persamaan linear dari model matematika yang telah dibuat.

Dalam kegiatan diskusi kelompok, karakteristik RME yang dikembangkan adalah 1) menggunakan masalah kontekstual karena masalah yang disajikan dalam LKS merupakan masalah dalam kehidupan sehari-hari, 2) menggunakan model karena siswa membuat model sendiri dalam menyelesaikan soal dan 3) interaksi yang terjadi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

c. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban

Salah satu kelompok menampilkan hasil diskusinya, yaitu kelompok 4 sedangkan kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok 4. Pada pertemuan siklus II siswa sangat aktif dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya.

d. Menarik Kesimpulan

Guru meminta tiap kelompok untuk memberikan pendapat tentang kesimpulan materi pada pertemuan pertama.

2) Pertemuan II

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua berada di ruang kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan pada hari Kamis, tanggal 25 Agustus 2016. Materi yang dipelajari masih tentang menyelesaikan sistem persamaan linear dari model matematika yang telah dibuat. Langkah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran RME akan diuraikan sebagai berikut:

a. Memahami masalah kontekstual

Pembelajaran akan dilakukan secara berkelompok seperti pertemuan pertama. Setiap kelompok diberi LKS, kemudian diminta untuk memahami masalah kontekstual dalam LKS. Pada kegiatan ini siswa diminta mengubah kalimat-kalimat dari masalah menjadi kalimat matematika (model matematika) dan pada kegiatan selanjutnya siswa di minta menyelesaikan sistem persamaan linear dari model matematika yang telah dibuat.

b. Menyelesaikan masalah kontekstual

Secara keseluruhan kegiatan atau langkah-langkah pada pertemuan kedua sama seperti kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama.

Dalam kegiatan diskusi kelompok, karakteristik RME yang dikembangkan adalah 1) menggunakan masalah kontekstual karena masalah yang disajikan dalam LKS merupakan masalah dalam kehidupan sehari-hari, 2) menggunakan model karena siswa membuat model sendiri dalam menyelesaikan soal dan 3) interaksi yang terjadi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

c. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban

Salah satu kelompok menampilkan hasil diskusinya, yaitu kelompok 5 sedangkan kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok 5. Pada pertemuan siklus II siswa sangat aktif dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya.

d. Menarik kesimpulan

Guru bersama siswa menyimpulkan materi pada pertemuan kedua dan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya dan pada akhir kegiatan ini, akan dilakukan tes akhir siklus materi tes adalah tentang menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel dan penafsirannya.

c. Observasi

Pada tahap pengamatan observasi didapatkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 83,33%
2. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 77,41%
3. Hasil analisis tes siswa, dengan rata-rata nilai hasil belajar 77,35
4. Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 85,71%

d. Refleksi

Dari refleksi yang dilakukan, penelitian dapat dihentikan pada siklus II karena seluruh kegiatan dalam proses belajar mengajar sudah dapat dilaksanakan dengan baik, hal ini terlihat dari proses belajar mengajar dari siklus I yang mengalami peningkatan dan data penelitian yang diperoleh sudah mencapai target penelitian.

Pembahasan

Penerapan model pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) untuk meningkatkan hasil belajar pada materi sistem persamaan linier dua variabel pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan Tahun Pelajaran 2016/2017. Langkah-langkah yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran RME yaitu (1) memahami masalah kontekstual secara berkelompok sehingga saat siswa mengerjakan, tidak banyak mengalami kesulitan, (2) menyelesaikan masalah kontekstual dengan melakukan pematematikaan vertikal, (3) membandingkan dan mendiskusikan jawaban dengan kelompok lain yang dapat membuat mereka lebih paham karena mereka bisa bertukar pendapat dengan kelompok lain, (4) menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

1. Pembahasan Aktivitas Guru

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh hasil observasi aktivitas guru pada tindakan siklus I dengan presentase 68,75%, dan berdasarkan tabel 4.4 pada siklus II terdapat kenaikan pada proses pembelajaran yang dikelola oleh guru dengan presentase 83,33% berarti ada peningkatan sebanyak 14,58%, guru dalam kegiatan pembelajaran tidak lagi terburu-buru atau terlalu cepat. Kesimpulan dari data tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran RME dapat meningkatkan aktivitas guru dengan baik.

2. Pembahasan Aktivitas Belajar Siswa

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada materi sistem persamaan linier dua variabel ini aktivitas siswa yang diamati meliputi memahami materi ajar, menemukan masalah dan menyelesaikannya dengan menuliskan langkah-langkah penyelesaian, diskusi kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan mendengarkan presentasi kelompok, mendengarkan penjelasan guru, partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi.

Rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 67,5% (Tabel 4.2), masih di bawah presentase aktivitas belajar siswa minimal 75%. Rendahnya presentase aktivitas belajar siswa tersebut dikarenakan siswa masih belum berani bertanya jika tidak menemukan masalah dan menyelesaikannya menggunakan langkah-langkah dan siswa belum berani mengungkapkan pendapat dan malu jika pendapatnya salah atau tidak sesuai dengan pendapat teman-temannya, sehingga siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar menjadi pasif dan diam saat guru mengajukan pertanyaan atau memberi kesempatan bertanya.

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa pada siklus II sudah meningkat, dan dapat dikatakan proses pembelajaran sudah meningkat. Presentase aktivitas siswa meningkat menjadi 77,41% dibandingkan aktivitas belajar siswa pada siklus sebelumnya. Selama proses belajar mengajar siswa tertib dan siswa sangat antusias, saat mengerjakan lembar kerja siswa dengan bantuan dan bimbingan guru, sehingga pada saat materi pembelajaran siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.

Sesuai dengan hasil observasi aktivitas belajar siswa yang diperoleh bahwa nilai rata-rata hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 67,5%, pada siklus II meningkat menjadi 77,41% dan telah mencapai batas minimal yakni sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran RME dapat digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi system persamaan linier dua variabel.

3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Tabel 4.3, melalui tes hasil belajar pada siklus I dapat diinterpretasikan bahwa nilai terendah sebesar 40 dan nilai tertinggi sebesar 87, dengan rata-rata nilai hasil belajar 69,03. Hal ini menunjukkan pemahaman siswa dalam materi SPLDV dengan menggunakan model pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) cukup baik, jika ditinjau dari ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I, sebanyak 18 Siswa yang tuntas belajar (64,28%), yang tidak tuntas belajar 10 Siswa (35,72%). Sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal melalui hasil belajar siklus I belum terpenuhi yakni rata-rata ketuntasan belajar klasikal kurang dari 75%.

Berdasarkan Tabel 4.6 melalui tes hasil belajar pada siklus II didapatkan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90, rata-rata hasil belajar pada siklus II sebesar 77,35 dengan ketuntasan belajar klasikal sebanyak 24 siswa tuntas belajar (85,71%), yang tidak tuntas belajar 4 Siswa (14,29 %). Ini dapat disimpulkan ketuntasan belajar terpenuhi karena ketuntasan belajar klasikal lebih dari 75%.

Meskipun ketuntasan belajar klasikal belum seluruhnya tuntas, tetapi hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata hasil belajar Siswa 69,03 dan ketuntasan belajar klasikal 64,28%, pada siklus II mengalami peningkatan, rata-rata hasil belajar menjadi 77,35 dan ketuntasan belajar klasikal menjadi 85,71%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran RME dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi SPLDV.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penerapan model Realistic Mathematic Education (RME) siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah:

1. Penerapan Model Realistic Mathematic Education (RME) dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran sistem persamaan linier dua variabel kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru yang mengalami peningkatan pada setiap siklus dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan sebesar 75%. Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 14,58% dari siklus I 68,75% menjadi 83,33 % pada siklus II.
2. Penerapan Model Realistic Mathematic Education (RME) dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sistem persamaan linier dua variabel kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklus dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan sebesar 75% atau lebih. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 9,91% dari siklus I 67,50 % menjadi 77,41 % pada siklus II.
3. Penerapan model pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang mengalami peningkatan pada setiap siklus dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu memperoleh nilai rata-rata 70. Keberhasilan tes siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 8,32 dari siklus I sebesar 69,03 menjadi 77,35 pada siklus 2 dan mengalami peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 21,43 % dari siklus I 64,28% menjadi 85,71% pada siklus II.

Rekomendasi

Pada penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi guru matematika, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran pada materi sistem persamaan linier dua variabel.
2. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah melalui pelatihan tentang model pembelajaran, atau sekedar penyegaran ingatan melalui pelatihan sederhana tentang model pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis.
4. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran, karena suasana pembelajaran menyenangkan, dan semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran RME, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Hasbullah (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Djamarah Bahri Syaiful dan Zain Aswan. (2002). *Strategi Belajar – Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fadjar Shadiq dan Nur Amini Mustajab (2010). *Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Realistik di SMP*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Matematika. Kementerian Pendidikan Nasional
- Lestari Eka Karunia dan Yudhanegara Ridwan Mokhamad. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : Refika Aditama
- Marpaung, Y. (2005). *FilosofidanHarapan di balik Penulisan Buku Pelajaran Matematika SMA kelas III, pada Sosialisasi Buku Pelajaran untuk SMA kelas III oleh YABM, 20 Nopember di Yogyakarta*.
- Junaidi, Wawan. (2010). *Pembelajaran Matematika*, (Online) <http://wawan-junaidi.blogspot.com> (diakses 22 Maret 2016)
- Purwanto, Ngalm. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : Remaja Rosdakarya
- Shoimin, Aris. (2014). *Model Pembelajaran dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suherman, Erman. et al. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Jakarta: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Zulkarnain. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Jakarta: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)